

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan tentang (a) Kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu Macam-macam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Ma'had Al-Fikri, Hambatan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Ma'had Al-Fikri serta Cara menanggulangi hambatan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Ma'had Al-Fikri; (b) Saran yang ditujukan kepada; Waka kurikulum dan waka kesiswaan, guru BK, Ma'had, Kepala Ma'had, Para Pengasuh Ma'had, untuk peneliti selanjutnya, serta untuk peserta didik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan Paparan data dan pembahasan tentang Strategi Pembinaan Karakter Peserta didik di Ma'had Al-Fikri MAN 2 Blitar, mak peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Pembinaan Karakter Peserta Didik di Ma'had Al-Fikri

Berdasarkan penemuan peneliti, Bentuk pembinaan peserta didik di Ma'had Al-Fikri meliputi; Adanya Ma'had di dalam MAN, Adanya Hubungan (komunikasi) antara pihak Ma'had dengan orang tua/wali berjalan dengan lancar, Adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara Ketua dengan Pengasuh Ma'had serta kepada Santri atau Peserta didik Ma'had Al-Fikri, Menjadi *Uswatun hasanah* (mengingatkan juga mencontohkan),

Bahasa krama sebagai bahasa kesopanan, serta adanya *International Day*, Ekstrakurikuler sebagai penunjang profesionalisme peserta didik, Menerapkan serta mengkonsistenkan (mengistiqomahkan) ibadah-ibadah wajib maupun sunnah (*Qiyamul lail, sholat sunnah dhuha, sholat sunnah Qobliyah dan Ba'diyah, puasa sunnah Senin dan Kamis*), Memilih Pengasuh yang berkualitas dan berpengalaman. Membangun fasilitas Ma'had yang baik, Adanya kitab untuk menunjang akhlak yang baik/beradab, Adanya Jadwal makan yang teratur (jam makan dan apa yang di makan antara santri atau peserta didik dengan pengasuh adalah sama), Adanya waktu belajar khusus dengan system yang baik (*Taqror*, wajib di luar Kamar), Adanya sanksi yang bermanfaat untuk santri atau peserta didik (membaca UUD khusus Ma'had maupun istighfar 33 kali), Pemilihan calon peserta didik melalui berbagai macam seleksi dan kriteria, Program dan Kurikulum MAN 2 Blitar yang juga mendukung adanya pembinaan karakter, Program-program yang berkaitan dengan pembinaan karakter untuk guru-guru di MAN 2 Blitar.

2. Hambatan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Ma'had Al-Fikri tidak begitu besar masih terolong umum, seperti; Pembawaan santri atau peserta didik sebelum masuk ke Ma'had dan Pola perilaku santri atau peserta didik yang terkadang sulit untuk diatur.
3. Cara menanggulangi hambatan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Ma'had Al-Fikri yaitu dengan Pelatihan setiap hari selama 24 jam, serta apabila ada santri atau peserta didik bermasalah, di tangani oleh para

pengasuh dengan cara di nasehati, kemudian pembinaan dari ketua ma'had, kemudian paggilan orang tua, kemudian apabila tidak bisa dan terlalu berat maka langkah terakhir adalah dikeluarkan dari Ma'had.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai motivasi Madrasah dalam meningkatkan kualitas dan perkembangan Madrasah, serta mampu menciptakan ide-ide baru mengenai proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

2. Bagi Ma'had atau Asrama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi Ma'had, khususnya bagi para pengurus Ma'had untuk mengajak seluruh keluarga besar Ma'had dalam rangka mengembangkan dan memajukan Ma'had, serta mempertahankan yang sudah baik.

3. Bagi Para Pengasuh

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi bagi para pengasuh Ma'had untuk terus *istiqomah* dalam mendidik santri atau peserta didik secara langsung. Dan selalu *istiqomah* dalam mengemban peran orang tua kedua, serta mampu menjadi *uswatun hasanah* khususnya untuk para santri atau peserta didik.

4. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi dan kualitas diri. Khususnya bagi santri atau peserta didik yang bermukim di ma'had diharapkan selalu bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar yang berada di Ma'had.

5. Bagi para orang tua atau wali

Orang tua atau wali, diharapkan mau dan mampu mendidik anaknya sejak kecil dan terus memantau perkembangan anak khususnya ketika berada di rumah. Serta orang tua mampu menjadi *uswatun hasanah*. Karena walau bagaimanapun peran orang tua terhadap perkembangan anak sangatlah penting.

6. Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai karakter peserta didik. Karena dalam penelitian ini, peneliti mengakui adanya keterbatasan bahwa hal yang ungkapkan oleh peneliti belum mendetail.